

SIGNAL MONITORING

Aceh Province, Indonesia Year 2020 – 2021

In mid 2019, Kumacaya launched a signals platform. The vision of this tool is to amplify the voice of communities and civil society and to aggregate information to help international companies inform and prioritise Environmental and Human Rights activity. The concept is to enable individuals and organizations to report data (signals) this could relate to both positive and negative impacts. This initiative was trialled in Riau Province and East Kalimantan province Indonesia. We are now excited to be expanding this to the Aceh region and are looking for ambassadors to help us promote and socialize the tool with local people. This can include NGOs, students, community groups and individuals (including workers).

The aim of signals is to provide information on the types of social and environmental concerns in a given area from the perspective of the people based there. This complements the deep monitoring program that has been established since 2017 in partnership with selected civil society organisations in Riau and East Kalimantan. Signal Ambassadors is one of the first steps of civil society organisations involvement in Kumacaya's programs.

The purpose of an ambassador is to introduce a community to the signals platform and to encourage its use. Initially they can help communities and organisations to submit signals data, however the principle aim of an ambassador's work is to support local use so that the platform continues to be used after the funded period ends. Ambassadors are also asked to collect feedback and input from communities on the platform, it's usability, breath of questioning and concerns or barriers to use.

Any individual is able to send signals on any environmental or human rights topic related to the area. This helps to direct transformation work by having a good understanding of the main concerns on the ground, as seen by the people experiencing them. To date, Kumacaya has received more than 2000 signals.

What is a signal?

A signal is the completion of an online form reporting information about a positive or negative environmental or social practice happening around you. The online survey is available here: <https://signal.kumacaya.org>. In order for a signal to be considered valid four pieces of information are required:

1. GPS point,
2. Topic / subject,



3. Commodity - related to a specific commodity produced in the area,
4. Proof: Picture/vocal recording

What topic & supply chain?

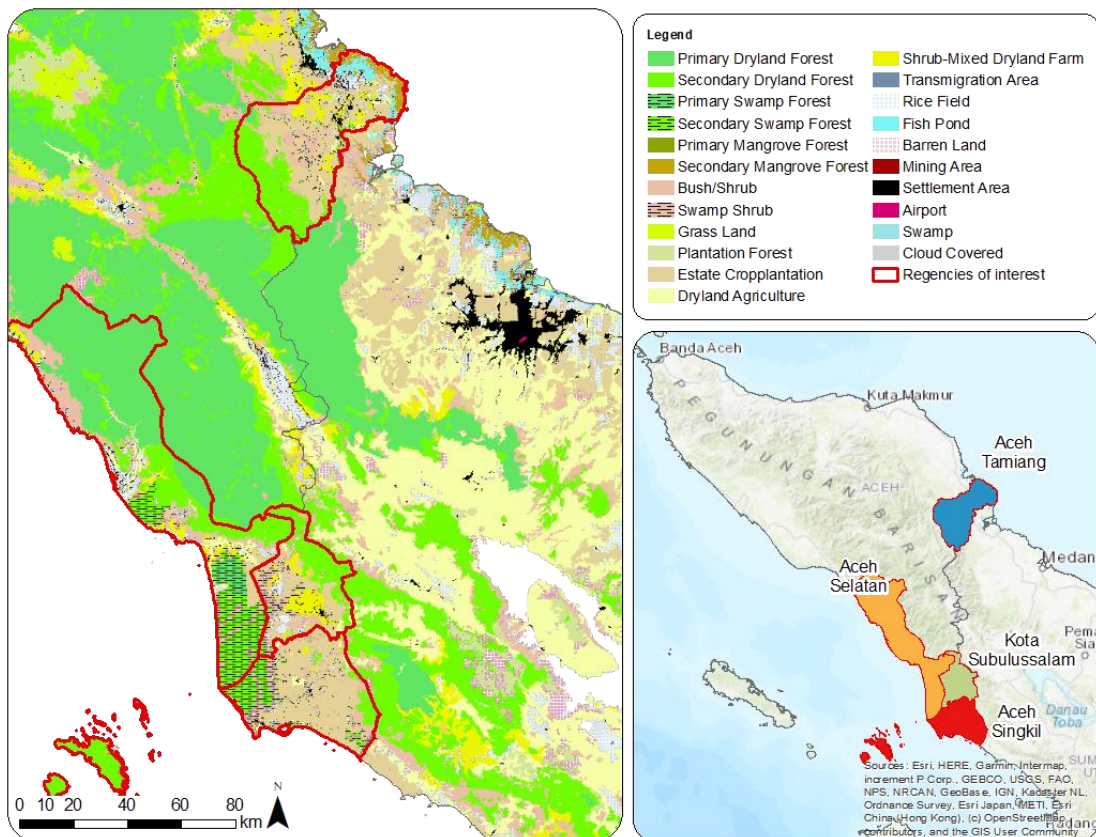
Signals can be on any topic related to NDPE this includes but is not limited to:

- Environmental: Deforestation, land grabbing, water pollution, water management, peat destruction or conservation.
- Worker welfare: including all aspects of wellbeing such as worker rights, housing, health and safety, child labor, working hours, wages, forced & bonded labour etc.
- Social: tenurial conflicts, conflicts between human and wild-life, access to water

Signals can be related to any commodity in the area, which include but is not limited to palm oil, pulp and paper, rubber, mining and extractive industries.

Where?

We are looking for signal ambassadors in Southern Aceh, Aceh province, Indonesia, these should be located in (see map below).



Proposal

Proposal submissions are welcome from any organisation with capacity to engage with local communities. Proposals will be evaluated based on the strength of the engagement plan; ideas of how results will be shared with communities, organizations and individuals who took part in the project; and the capacity of the organisation to deliver.

Ambassadors will be evaluated on the quality of their deliverables.

Tasks

- Identify villages or communities around the forest frontier
- Engaged with communities, understand the organisational structure
- Socialisation of the tool
- Gather feedback, barriers to use, ideas and suggestions
- Provide Feedback report to Earthworm
- Attend the feedback webinar
- Feedback on findings to communities through agree process

Deliverables

- Details of the communities engaged
- Explanation of socialisation process
- Report detailing feedback and recommendations from communities including point of contact at community level
- Feedback to communities

Timeline 2020 -2021:

December 2020	call for proposals
January 2021	Ambassadors contracted
January – April 2021	Ambassadors conduct their activities, signals registered on platform, ongoing analysis by Kumacaya
April 2021	communicate Signals V2 with communities engaged



May 2021	Kumacaya will hold a Zoom webinar to share the results with Ambassadors. Ambassadors are expected to share the outcomes with communities..
June 2021	Final feedback session

For any more information, please contact: indonesia@kumacaya.org

-----Bahasa version here under-----



PEMANTAUAN SIGNAL

Provinsi Aceh, Indonesia Tahun 2020 – 2021

Pada pertengahan 2019, Kumacaya meluncurkan platform sinyal. Visi dari alat pemantauan ini adalah untuk memperkuat suara komunitas dan masyarakat sipil serta mengumpulkan informasi untuk membantu perusahaan internasional dalam menginformasikan dan memprioritaskan kegiatan terkait Lingkungan dan Hak Asasi Manusia. Konsepnya dengan memungkinkan individu dan organisasi untuk melaporkan data (*signal*) yang terkait dengan dampak positif dan negatif. Inisiatif ini telah diujicobakan di Provinsi Riau dan Kalimantan Timur, Indonesia. Kami sekarang bermaksud untuk mengembangkan alat pemantauan ini ke wilayah Provinsi Aceh dan sedang mencari duta untuk membantu kami dalam mempromosikan dan mensosialisasikan alat pemantauan ini kepada masyarakat lokal. Duta dapat mencakup LSM, pelajar, kelompok masyarakat dan individu (termasuk pekerja).

Tujuan dari sinyal adalah untuk memberikan informasi tentang jenis masalah sosial dan lingkungan di suatu wilayah dari perspektif masyarakat yang tinggal di sana. Ini melengkapi program pemantauan mendalam yang telah dibentuk sejak 2017 bekerja sama dengan organisasi masyarakat sipil terpilih di Provinsi Riau dan Kalimantan Timur. Duta Signal adalah salah satu langkah awal keterlibatan organisasi masyarakat sipil dalam program Kumacaya.

Tujuan dengan adanya duta signal adalah untuk memperkenalkan platform sinyal kepada komunitas dan mendorong penggunaannya. Awalnya mereka dapat membantu komunitas dan organisasi untuk mengirimkan data signal, namun tujuan utama pekerjaan duta adalah untuk mendukung penggunaan lokal sehingga platform atau alat pemantauan terus digunakan setelah periode pendanaan berakhir. Duta signal juga diminta untuk mengumpulkan umpan balik dan masukan dari komunitas di platform,



kegunaan, jembatan untuk pertanyaan dan kekhawatiran atau hambatan dalam penggunaannya.

Setiap individu dapat mengirim signal tentang topik lingkungan atau hak asasi manusia yang terkait pada area tersebut. Ini membantu mengarahkan pekerjaan transformasi dengan memiliki pemahaman yang baik tentang masalah utama di lapangan, seperti yang terlihat oleh orang yang mengalaminya. Hingga saat ini, Kumacaya telah menerima lebih dari 2000 data signal.

Apa itu signal?

Sinyal adalah pengisian formulir online yang melaporkan informasi tentang praktik lingkungan atau sosial baik positif atau negatif yang terjadi di sekitar Anda. Survei online tersedia di sini: <https://signal.kumacaya.org> Agar signal dianggap valid, diperlukan empat bagian informasi, yakni:

1. Titik GPS,
2. Topik / subjek,
3. Komoditas - terkait dengan komoditas tertentu yang diproduksi di daerah tersebut,
4. Bukti: Rekaman gambar / suara

Topik & Rantai Pasokan apa?

Semua topik yang terkait dengan NDPE tetapi tidak terbatas pada. Di sini, di bawah daftar non- eksausif:

- Lingkungan: Deforestasi, perampasan tanah, polusi air, pengelolaan air, perusakan atau konservasi gambut.

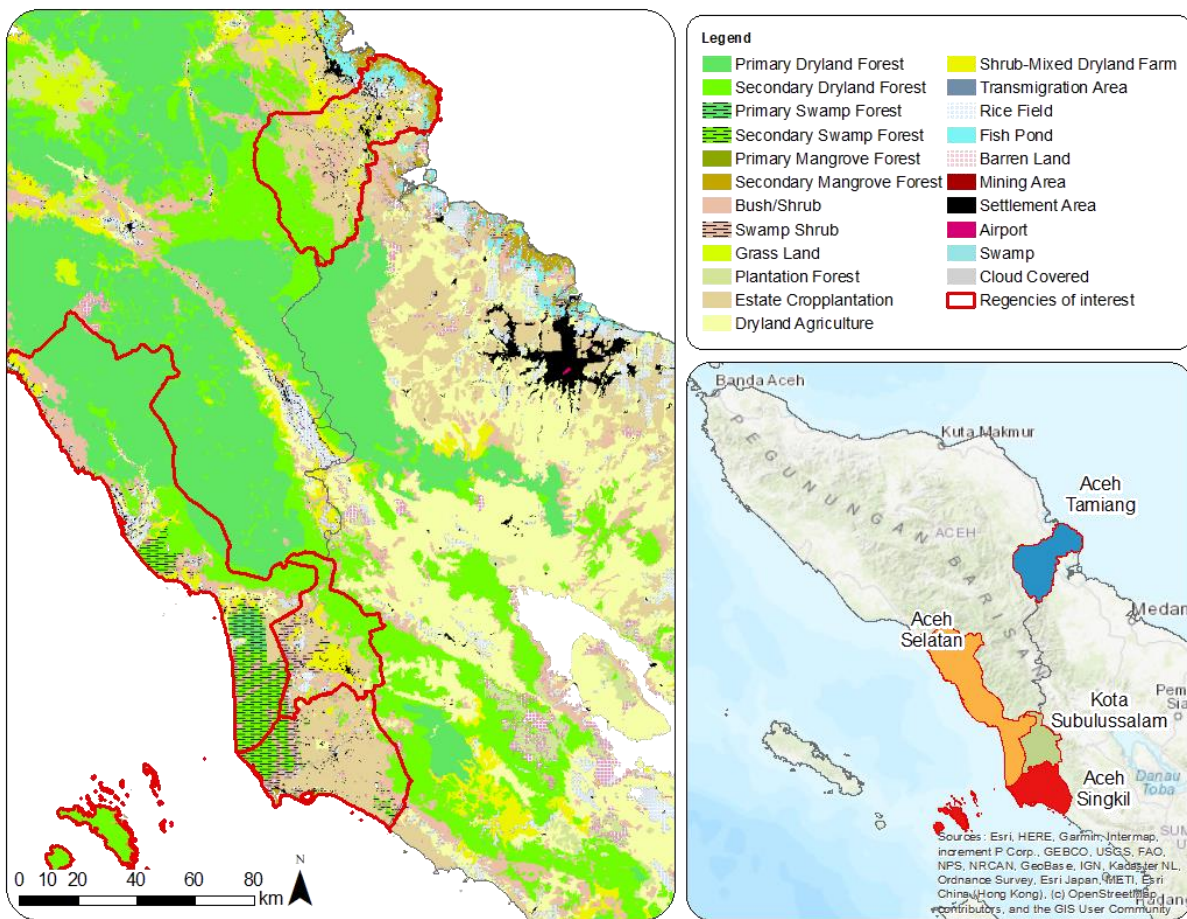


- Kesejahteraan pekerja: hak pekerja, perumahan, kesehatan dan keselamatan, pekerja anak.
- Sosial: konflik tenurial, konflik antara manusia dan satwa liar, akses ke air.

Sinyal dapat dikaitkan dengan komoditas apa pun di daerah tersebut, yang termasuk tetapi tidak terbatas pada minyak sawit, pulp dan kertas, karet, pertambangan dan industri ekstraktif.

Dimana?

Kami mencari Duta Signal untuk wilayah bagian Selatan Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia (terlihat pada peta yang bagian bawah):



Proposal

Pengajuan proposal diterima dari organisasi mana pun yang memiliki kapasitas untuk terlibat dengan komunitas lokal. Proposal akan dievaluasi berdasarkan kekuatan rencana keterlibatan; gagasan tentang bagaimana hasil akan dibagikan dengan komunitas, organisasi dan individu yang mengambil bagian dalam proyek; dan kapasitas organisasi untuk mewujudkannya.

Duta Signal akan dievaluasi berdasarkan kualitas hasil dari lapangan atau *deliverables*

Tugas

- Mengidentifikasi desa atau komunitas di sekitar perbatasan hutan
- Terlibat dengan komunitas, memahami struktur organisasi dalam masyarakat
- Sosialisasi alat pemantauan
- mengumpulkan umpan balik, hambatan penggunaan, ide dan saran
- Memberikan laporan Umpan Balik ke Kumacaya (inkubasi) Eartworm Foundation
- Hadir dalam webinar umpan balik
- Memberikan Umpan balik tentang temuan kepada masyarakat melalui proses kesepakatan.

Deliverables

- Rincian komunitas yang terlibat
- Penjelasan proses sosialisasi
- Laporkan umpan balik yang rinci dan rekomendasi dari komunitas termasuk kontak utama di tingkat komunitas
- Umpan balik kepada komunitas



Jadwal 2020 – 2021

Desember 2020	Panggilan untuk Proposal
Januari 2021	Duta Signal di kontrak
Januari – April 2021	Duta melakukan aktivitas, data signal terdaftar di platform, proses analisis oleh Kumacaya
April 2021	Mengkomunikasikan Sinyal V2 dengan komunitas yang terlibat
May 2021	Kumacaya akan mengadakan webinar Zoom untuk membagikan hasil dengan Duta Signal dan Duta Signal diharapkan berbagi hasil pemantauan dengan komunitas.
Juni 2021	Sesi umpan balik akhir

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi: indonesia@kumacaya.org

